

PENGARUH MEDIA *WORDWALL* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA ANAK USIA DINI

Nurrahma¹, Muhammad Yusri Bachtiar², Syamsuardi³

^{1, 2, 3} Universitas Negeri Makassar

¹ rahmaanur1515@gmail.com, ² m.yusri@unm.ac.id, ³ syamsuardi@unm.ac.id

Abstrak

Untuk mendeskripsikan anak usia dini di TK Mapan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, serta untuk mengetahui apakah penggunaan media *wordwall* memberikan dampak terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini di TK Mapan, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Kemampuan membaca permulaan merupakan variabel terikat dalam penelitian ini, sedangkan media *wordwall* merupakan variabel bebas. *Purposive sampling* digunakan untuk memilih populasi penelitian. Sejumlah 14 anak menjadi sampel penelitian. Kelas eksperimen terdiri dari 7 anak dan kelas kontrol terdiri dari 7 anak. Analisis menggunakan statistik deskriptif dan analisis nonparametrik dilakukan untuk pengumpulan data. Peningkatan rata-rata pada kelompok eksperimen 18,00, sedangkan peningkatan rata-rata pada kelompok kontrol 8,43 yang mendukung kesimpulan bahwa anak-anak di kelompok eksperimen memiliki kemampuan membaca awal lebih baik daripada anak-anak di kelompok kontrol. Nilai *sig.* ditampilkan dalam hasil tes. (*2-tailed*) = 0.017 0.05 menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang menunjukkan bahwa Media *Wordwall* memiliki dampak yang besar terhadap kemampuan membaca awal anak usia dini.

Kata Kunci: Media *Wordwall*; Kemampuan; Membaca Permulaan.

Abstract

*In order to describe early childhood in Mapan Kindergarten before and after treatment, as well as to ascertain whether using wordwall media has an impact on early reading skills in early childhood in Mapan Kindergarten, this study employs experimental research methods. Early reading ability is the dependent variable in this study, while wordwall media is the independent variable. Purposive sampling was utilized to choose the study's population. 14 kids made up the study's sample. Seven kids were divided into an experimental class of seven and a control class of seven. Analyses using descriptive statistics and non-parametric analysis are performed for data collection. The average increase in the experimental group is 18.00, whereas the average increase in the control group is 8.43, supporting the conclusion that children in the experimental group have better initial reading skills than children in the control group. The sig value is displayed in test results. The fact that the experimental class's early reading ability is superior to that of the control class's (*2-tailed*) = 0.017 0.05 indicates that H_0 is rejected and H_1 is accepted, demonstrating that Wordwall Media has a substantial impact on young children's early reading abilities.*

Keywords: Media *Wordwall*; Beginning Reading; Ability.

PENDAHULUAN

Bagian pertama dari sistematika artikel perkembangan dialami anak sejak usia dini memiliki pengaruh cukup luar biasa pada perkembangan selanjutnya, sehingga pendidikan menjadi fondasi tumbuh kembang anak agar siap belajar ketika masuk sekolah nanti. Bidang pengembangan bahasa merupakan salah satu dari beberapa agenda perkembangan dalam pendidikan anak di usia dini.

Anak-anak dapat menyampaikan pikiran mereka melalui berbahasa, mereka menggunakan bahasa untuk berkomunikasi. Hal ini memungkinkan anak-anak untuk membangun hubungan yang kuat. Masuk akal jika bahasa merupakan salah satu tanda kemajuan seorang anak. Anak-anak harus menguasai berbagai bahasa jika mereka ingin berhasil dalam komunitas dan budaya mereka. Anak-anak berinteraksi dengan dunia mereka dengan menggunakan kemampuan bahasa mereka. Mereka dapat berpartisipasi dengan sukses dalam berbagai kegiatan sosial berkat kemampuan bahasa mereka.

Tidak diragukan lagi, ada banyak diskusi seputar apakah anak kecil bisa diajari membaca atau tidak. Menurut Erika et al., (2021) masalah bukan pada boleh atau tidak anak kecil diajari membaca, melainkan pada kesiapan anak dan metode pengajaran membaca. Tidak ada satu standar kemampuan komunikatif tertentu yang mesti diberikan oleh para pendidik ke peserta didiknya. Guru perlu memahami bahwa anak akan membutuhkan berbagai kemampuan berbahasa untuk mendukung keefektifannya dalam berkomunikasi dalam berbagai situasi dan kondisi sepanjang hidupnya.

Sejalan dengan Anggraeni (2015) murid TK sudah bisa diajari membaca, tetapi perlu diingat hal ini tanpa menggunakan paksaan. Pentingnya anak beranggapan belajar sebagai bentuk permainan. Belajar membaca merupakan salah satu kegiatan yang membantu anak-anak mengembangkan kemampuan linguistik mereka. Mengajarkan dasar-dasar proses

membaca merupakan tujuan dasar, pengenalan membaca permulaan yang diberikan kepada anak usia dini diantaranya kemampuan untuk mengasosiasikan suara yang diucapkan dengan huruf, melatih gerakan mata, serta mengembangkan kesiapan visual dan pendengaran anak.

Membaca permulaan dimulai dengan pengenalan kata. Latihan pengenalan kata dapat dilakukan dengan berbagai metode, termasuk teknik fonik. Pendekatan fonik dimulai dengan pengenalan kata dengan cara mendengarkan bunyi huruf, kemudian berlanjut ke suku kata hingga kata tersebut menjadi sebuah frasa. Metode fonik yang sering dikenal dengan metode eja merupakan strategi pengajaran yang memanfaatkan korespondensi antara pengucapan suara dan bentuk huruf (Anfaudyna & Yuliyati, 2019). Pendekatan fonik dalam pengajaran membaca dimulai dengan pengenalan huruf vokal dan konsonan, dilanjutkan dengan memperkenalkan alfabet, selanjutnya susunan huruf menjadi kalimat yang bermakna.

Sesuai dengan dunia kanak-kanak, melibatkan perkembangan anak pada tahap awal membaca juga perlu ditawarkan. Bermain memberikan anak-anak rasa senang, bebas, dan puas. Anak-anak akan memperkuat kemampuan membaca awal mereka melalui aktivitas menarik yang melibatkan huruf atau kata. Membaca dini memungkinkan anak untuk memperluas pemahamannya, yang merupakan prasyarat untuk keberhasilannya (Gusti et al., 2018).

Menurut Khoiriyah & Jaya (2021) salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk membantu proses pembelajaran, hal itu secara aktif memandu siswa ke berbagai kesempatan belajar. Terdapat permasalahan terkait kemampuan membaca permulaan anak pada observasi awal yang dilakukan di TK Mapan. Fakta bahwa banyak anak masih kesulitan untuk mengingat bentuk huruf menyiratkan bahwa perkembangan membaca awal anak-

anak masih lemah. Kegiatan pengenalan keaksaraan awal di TK Mapan masih menggunakan media konvensional, seperti membaca mengeja dengan menggunakan buku yang dirasa kurang beragam.

Peneliti ingin memusatkan pengamatan lanjutan pada proses kegiatan belajar anak usia dini di TK Mapan dengan menawarkan media pembelajaran, karena diketahui bahwa interaksi anak dengan media dapat mempengaruhi pengalaman belajar, dan dengan menggunakan media pembelajaran dapat membuat anak belajar sambil bermain, sehingga media *wordwall* menjadi salah satu pilihan dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak di TK Mapan.

Penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwasanya media *wordwall* mampu meningkatkan *antusiasme* belajar. Menurut Nisa et al. (2022) media *wordwall* sangat mudah beradaptasi dan dapat diterapkan sambil bermain, dengan ini anak-anak senang karena mereka dapat diklaim belajar sambil bermain. Mereka sangat bosan saat belajar membaca sebelumnya. Tetapi, setelah menggunakan media *wordwall*, kelas menjadi hidup. Selain itu, menurut temuan studi literatur Turohmah et al. (2020) penggunaan media *wordwall* meningkatkan kemampuan mengingat kosakata, dengan tektik mengingat bahasa yang tertulis di dinding, sehingga memudahkan siswa untuk mengingat kosakata tersebut. Agar anak-anak dapat mempelajari arti dari setiap kata.

Dengan isu-isu di atas, peneliti tertarik untuk melaksanakan suatu penelitian di TK Mapan Kota Makassar dengan judul pengaruh media *wordwall* terhadap motivasi belajar membaca permulaan. Diperkirakan dengan memasukkan penelitian tindakan ke dalam prosesnya, akan memungkinkan untuk mengembangkan dan mengoptimalkan kemampuan membaca permulaan.

METODE PENELITIAN

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan kuantitatif dan agar pembelajaran menggunakan media *wordwall* berlangsung secara alamiah serta anak didik tidak merasa dieksperimenkan, maka digunakan jenis penelitian berupa *quasi experiment*. Penggunaan subjek pun tidak dilakukan penugasan *random* melainkan menggunakan kelompok yang sudah ada dengan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap tingkat kevalidan penelitian. *Purposive sampling* digunakan dalam penelitian ini dengan dua kelompok, kelompok eksperimen berjumlah 7 anak dengan menggunakan media *wordwall* yang terbuat dari gabus dan huruf serta telah di cetak. Sementara kelompok kontrol berjumlah 7 anak dengan menggunakan buku ejaan. Instrumen penelitian mencakup 3 indikator yang terdiri dari 6 item. Selanjutnya pada teknik pengumpulan data penelitian dimulai dari alur pengujian berupa tes, observasi, dan pengambilan dokumentasi, lalu untuk prosedur pengumpulan data penelitian dirangkai dari perencanaan, pemberian *pretest*, pemberian perlakuan (*treatment*), pemberian *posttest* dan terakhir analisis hasil. Adapun teknik analisis data yang dipergunakan yaitu analisis statistik deskriptif dan dilanjut menggunakan analisis statistik nonparametrik menggunakan uji peringkat bertanda *wilcoxon* melalui aplikasi SPSS dengan nilai signifikansi 5% atau 0,05 digunakan sebelum dan sesudah, tetapi untuk mengukur perkembangan kemampuan membaca permulaan anak-anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan dari hasil nilai tes pertama (*pretest*) digunakan untuk mengumpulkan data penelitian anak-anak sebelum pemberian media *wordwall* dan tes akhir (*posttest*) anak-anak setelah pemberian media *wordwall*. Data-data *pretest* dikumpulkan untuk mendapati kemampuan awal subjek kepenelitian. Selanjutnya, *posttest* dilakukan untuk menilai

kemampuan akhir dan menjadi acuan untuk mengetahui apakah media *wordwall* memberikan pengaruh mengenai kemampuan pada membaca permulaan anak-anak di TK Mapan.

Arah penelitian ini untuk menangkap pengaruh substansial media *wordwall* tentang kemampuan membaca permulaan anak. Penyajian data hasil tentang gambaran kemampuan membaca permulaan anak sebelum dan setelah melakukan kegiatan menyusun huruf dan

mengeja kata dengan media konvensional serta pengaruh media *wordwall* mengenai kemampuan pada membaca permulaan anak di TK Mapan, hasil penelitian disajikan pada tabel 1. Pengkategorian data kemampuan membaca permulaan anak: (SB) Sangat Baik, (B) Baik, (C) Cukup, dan (K) Kurang. Distribusi klasifikasi kemampuan membaca permulaan anak kelompok eksperimen yang belajar melalui media *wordwall*:

Tabel 1. Kemampuan Membaca Permulaan Anak Setelah Diberi Perlakuan pada Kelompok Eksperimen

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	13-14	Kurang (K)	0	0%
2	15-16	Cukup (C)	2	28,57%
3	17-18	Baik (B)	3	42,86%
4	19-20	Sangat Baik (SB)	2	28,57%
			7	100%

Dengan melihat tabel 1, total 7 anak yang masuk sebagai kelas eksperimen tidak ada anak dinilai Kurang (K), 2 anak dinilai Cukup (C) dengan persentase 28,57% dilihat dimana anak sudah mampu menyebutkan simbol huruf konsonan dengan bantuan guru dan sudah mampu melengkapi huruf pada kata yang kosong dengan pertolongan guru.

Diperoleh 3 anak dengan kemampuan membaca permulaan dinilai Baik (B) dengan persentase 42,86% dilihat dimana anak sudah dapat menyebutkan simbol-simbol huruf vokal tanpa bantuan guru, sudah dapat menyebutkan simbol-simbol huruf konsonan tanpa bantuan guru, sudah dapat menyusun huruf menjadi kata tanpa pertolongan guru, sudah dapat mengeja kata tanpa pertolongan guru, sudah bisa melengkapi huruf pada kata yang kosong tanpa bantuan guru dan sudah dapat menyebutkan gambar pada tema udara tanpa pertolongan guru.

Selanjutnya diperoleh 2 anak dengan kemampuan membaca permulaannya dinilai Sangat Baik (SB) dengan persentase 28,57% dilihat dimana anak sudah bisa menyebutkan simbol huruf vokal tanpa pertolongan guru dan bisa menolong temannya serta sudah bisa mengeja kata tanpa pertolongan guru dan bisa menolong temannya.

Tabel 2. Kemampuan Membaca Permulaan Anak Setelah Diberi Perlakuan pada Kelompok Kontrol

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	(%)
1	7-8	Kurang (K)	4	57,14
2	9-10	Cukup (C)	2	28,57
3	11-12	Baik (B)	1	14,29
4	13-14	Sangat Baik (SB)	0	0
			7	100%

Dengan melihat tabel 2, total 7 anak yang dijadikan sebagai kelas kontrol, ditemukan 4 anak yang kemampuan membaca permulaannya masih dalam kriteria Kurang (K) dengan persentase 57,14% dilihat dimana anak masih belum mampu menyebutkan simbol huruf vokal, belum mampu menyebutkan simbol huruf konsonan, belum mampu menyusun huruf menjadi kata, belum mampu mengeja kata, dan belum mampu melengkapi huruf pada kata yang kosong.

Tampak 2 anak yang kemampuan membaca permulaannya dalam kriteria Cukup (C) dengan persentase 28,57% dilihat dimana anak sudah mampu menyebutkan simbol huruf vokal dengan bantuan guru, anak sudah dapat menyusun huruf menjadi kata dengan pertolongan guru, sudah bisa mengeja kata dengan

pertolongan guru dan sudah dapat menyebutkan gambar pada tema air, api, udara dengan pertolongan guru.

Tampak 1 anak yang kemampuan membaca permulaannya dinilai Baik (B) dengan persentase 14,29% dilihat dimana anak sudah mampu menyebutkan gambar pada tema air, api, udara tanpa pertolongan guru dan tidak ada anak yang berada di kriteria Sangat Baik (B), yang mengindikasikan bahwa tidak ada anak yang memiliki kemampuan membaca permulaan di tingkat ini.

Kelompok eksperimen, uji *wilcoxon* digunakan untuk menguji efek terapi, kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *wordwall*, dengan cara membandingkan kedua data awal dan akhir. Hasil uji *Wilcoxon* dilampirkan sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Wilcoxon Kemampuan Membaca Permulaan Anak pada Kelompok Eksperimen Test Statistics^a

Pretest Eksperimen - Posttest Eksperimen

Z	-2.388 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.017

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai Z_{hitung} untuk uji *Wilcoxon* kemampuan pada membaca permulaan anak kelompok eksperimen sebesar -2,388 dan nilai sig. sebesar $0,017 < 0,05$. Jadi sanggup disimpulkan bahwa terlihat ada perbedaan dalam kemampuan pada membaca permulaan anak untuk kelompok eksperimen sebelum dan setelah terapi. Bagian kelompok kontrol, uji *wilcoxon* digunakan untuk menguji efek terapi, kegiatan pembelajaran dengan menggunakan buku eja, dengan cara membandingkan dan mengkontraskan kedua data. Hasil uji *Wilcoxon* dilampirkan sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Wilcoxon Kemampuan Membaca Permulaan Anak pada Kelompok Kontrol Test Statistics^a

Pretest Kontrol - Posttest Kontrol

Z	-1.732 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.083

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai Z_{hitung} untuk uji *Wilcoxon* kemampuan membaca permulaan anak kelompok kontrol sebesar -1.732 dan nilai sig. 0,083 > 0,05. Jadi sanggup disimpulkan bahwa terlihat ada perbedaan dalam kemampuan membaca anak untuk kelompok kontrol sebelum dan setelah terapi. Dapat diidentifikasi pemberian media *wordwall* sebagai media pembelajaran dapat menambah kemampuan pada membaca awal anak di TK Mapan.

Media *wordwall* dibuat dari gabus *styrofoam* berukuran besar yang dibungkus kain berwarna biru. Media *wordwall* dilengkapi dengan berbagai kartu huruf dan kartu gambar yang dapat dilepas pasang, agar lebih menarik dan bervariasi warna huruf vokal diberi warna warni selebihnya diberi warna hitam dan untuk kartu gambar dicetak mengikuti tema pembelajaran. Media *wordwall* didesain untuk meningkatkan kualitas membaca permulaan anak dan menumbuhkan karakter baik dalam diri anak, seperti anak mulai menyenangi belajar membaca dan berpikir itu mudah serta menyenangkan (Nisa et al., 2022).

Media *wordwall* digunakan dalam 3 kali pertemuan, pertama mengangkat subtema sumber air, pertemuan kedua subtema sumber api, dan pertemuan ketiga dengan subtema sumber udara. Proses penggunaan media *wordwall* terlebih dahulu anak diperkenalkan satu persatu kartu huruf dengan anak meniru menyebutkan huruf sesuai dengan bunyinya, lalu mengenalkan simbol huruf vokal dan konsonan. Setelah itu, memperlihatkan kartu gambar, lalu selanjutnya memasang kartu gambar dan kartu huruf secara berurutan sampai menjadi sebuah kata di sebuah dinding yang telah disediakan. Kemudian satu persatu anak diberi kesempatan untuk menggunakan media *wordwall*.

Penelitian kemampuan membaca awal anak menunjukkan bahwa kegiatan dengan pemberian media *wordwall* sangat membantu peningkatan kemampuan pada

tahap membaca awal anak. Menurut Rachmawaty (2017) untuk meningkatkan kesadaran anak dalam menulis atau *print awareness*, media *wordwall* dipasang di dinding kelas, diposisikan di dinding agar lebih mudah digunakan oleh anak. Karena saat digunakan anak, secara tidak langsung anak dapat belajar mengeja dan membaca kata yang ada pada media *wordwall*. Huruf-huruf pada *wordwall* dapat menarik perhatian untuk belajar, dan pada akhirnya, mereka mengenali, mengetahui, dan melihat perbedaan susunan hurufnya, serta bunyi serta artinya.

Menurut Bachtiar et al. (2018) bermain media permainan yang menyangkut pautkan pengenalan huruf alfabet dan kata-kata lengkap merupakan hal yang disukai oleh sebagian besar anak kecil selama dilakukan dengan benar sesuai dengan kebutuhan belajar para peserta didik, media dijadikan sebuah alat efektif dan efisien mempermudah proses belajar (Mujahidin et al., 2021), sekaligus untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih ideal, media dapat merangsang pikiran, minat, dan perhatian peserta didik (Asmariansi, 2016). Sejalan dari pendapat Wafiqni et al. (2021) untuk mencapai tujuan pendidikan, media suatu komponen-komponen yang tidak akan dipisahkan dari bagian proses belajar belajar yang ditambahkan oleh Widiyanto (2021) yaitu menambah mutu kegiatan pembelajaran.

Relevansi bermain untuk perkembangan anak usia dini berasal dari fakta bahwa anak-anak di usia dini merupakan usia bermain (Prapmawati & Atiningsih, 2021). Persoalan yang terpenting dalam mengajarkan anak membaca, yakni bagaimana cara mengajarkan kepada anak-anak, sehingga anak memandang kegiatan belajar mereka ibarat bermain dan bahkan berbentuk sebuah permainan menarik. Jadi, kegiatan membaca atau belajar di TK bisa dilakukan asalkan sesuai dengan karakteristik anak-anak, yakni bermain sekaligus belajar (Muis & Amal, 2021).

Kegiatan membaca merupakan unit aktivitas yang menggabungkan banyak kegiatan (Primasari et al., 2022), mengidentifikasi huruf lalu kata, bunyi dan makna, kemudian memaut kesimpulan untuk mengetahui arti yang terkandung didalamnya (Imani et al., 2023). Kualiti bahasa yang digunakan oleh orang-orang sekitaran anak berdampak pada kemampuan anak untuk berbicara atau membaca, begitu juga alat yang digunakan bermain, guru mempunyai pengetahuan tentang pendidikan anak usia dini (Asti & Saodi, 2021).

Langkah pertama sebelum anak-anak dapat membaca disebut membaca permulaan (Anggraeni et al., 2019). Membaca awal berfokus pada pengenalan simbol suara dan pengucapan dalam bentuk huruf, kata, dan frasa pendek (Ulfah & Rahmah, 2017). Membaca permulaan merupakan tahap pertama dari metode membaca, yakni cara visual. Membaca cara visual yaitu pengubahan simbol-simbol tertulis menjadi bunyi (Tjoe, 2013), sehingga dapat membaca frasa dasar kata demi kata (Laely et al., 2013).

Lima tahap-tahap membaca permulaan, yakni *magical stage*, *self concept stage*, *bridging reading stage*, *take-off reader stage*, and *independent reader stage* (Halimatussa'diyah, 2017). Adapun menurut Aida et al. (2018) membaca awal (4-6 tahun) dibagi menjadi empat tahap, yakni membaca gambar, membaca gambar dan huruf, membaca gambar dan kata, dan membaca kalimat.

Menurut Muller (Novitasari, 2017) capaian dari kemampuan membaca permulaan pada anak, yakni anak sudah dapat membunyikan kata-kata tertentu menggabungkan fenom. Sedangkan menurut Salamah (Hestinarini, 2021) menyampaikan bahwa capaian pada tahap awal membaca, anak-anak bisa membedakan antara huruf yang satu dengan huruf lainnya, anak-anak dapat menyebutkan huruf konsonan dan huruf vokal yang berbeda serta anak dapat

memasangkan ataupun menghubungkan kata-kata yang sama lainnya, sehingga dapat membentuk sebuah kata.

Makna dari media *wordwall* adalah kata dinding yang berarti kata-kata atau huruf penyusun sebuah kata yang dipasang didinding yang digunakan guru dalam mengajari anak dalam membaca permulaan, salah satu bagian dalam proses pembelajaran membaca anak, sehingga mereka mengerti mengenai huruf (Gómez, 2020). Media *wordwall* memiliki didesain dalam bentuk teks dan gambar yang lebih menarik jika dibandingkan dengan penjelasan secara lisan ataupun teks sederhana yang biasa diberikan kepada anak (Sartika, 2017).

Temuan pengujian hipotesis dengan menghitung uji statistik deskriptif dan uji statistik nonparametrik, menemukan bahwa setelah diberikan perlakuan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *wordwall*, skor rata-rata kemampuan membaca permulaan anak pada kelompok eksperimen mengalami sebuah peningkatan yang signifikan jika dibandingkan kemampuan membaca permulaan anak pada kelompok kontrol. Seperti yang diamati, kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *wordwall* memiliki pengaruh pada kemampuan membaca awal anak-anak di TK Mapan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dideskripsikan gambaran kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini di TK Mapan kota Makassar yang ditampilkan dengan media *wordwall* termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase 57,14%. Kemudian pada uji *wilcoxon* menunjukkan bahwa nilai Z_{hitung} untuk kemampuan membaca permulaan anak pada kelompok eksperimen sejumlah -2,388 dan nilai *sig.* sejumlah $0,017 < 0,05$, maka dapat dideskripsikan dari analisis data tentang penggunaan media *wordwall* terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini di TK Mapan Kota Makassar

masuk dalam kategori berpengaruh. Saran bagi peneliti selanjutnya dapat menerapkan penggunaan media *wordwall* dengan mengembangkan ke versi yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aida, S., Nasirun, M., & Suprafti, A. (2018). Meningkatkan Keterampilan Membaca Awal melalui Metode Struktural Analitik Sintetik. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(2), 111–118. <https://doi.org/10.33369/JIP.3.2.111-118>
- Anfaudyna, D. A., & Yuliyati. (2019). Metode Fonik dengan Media *Word Wall* terhadap Kemampuan Membaca Kata Anak Tunagrahita Ringan. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 12(3). <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/38/article/view/29931>
- Anggraeni, R. (2015). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Papan Flanel pada Anak. *Journal.Student.Uny.Ac.Id*. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgpaud/article/viewFile/334/306>
- Anggraeni, S. W., Alpian, Y., Karawang, P., & Karawang, B. P. (2019). Penerapan Metode *Teams Games Tournament* (TGT) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 9(2), 181–193. <https://doi.org/10.25273/PE.V9I2.5086>
- Asmariansi, A. (2016). Konsep Media Pembelajaran PAUD. *Al-Afkar : Jurnal Keislaman & Peradaban*, 5(1). <https://doi.org/10.28944/AFKAR.V5I1.108>
- Asti, A. W., & Saodi, S. (2021). Pengaruh Penggunaan Gambar Seri terhadap Kemampuan Membaca Anak pada Kelompok Bermain Melati Kabupaten Gowa. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 3(1), 42. <https://doi.org/10.35473/IJEC.V3I1.870>
- Bachtiar, M. Y., Ichsan, I. R., Makassar, U. N., Huruf, M., & Huruf, K. (2018). Meningkatkan Kemampuan Bahasa dengan Mengenal Huruf Melalui Metode Permainan Kartu Huruf. *Jurnal PAUD*, 2(2), 185–196.
- Erika, E., Agrina, A., Novita, S., & Komariah, M. (2021). Tantangan Orang Tua Mendampingi Anak Usia 6-7 Tahun Belajar di Rumah selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 252–260. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1225>
- Gómez, A. C. (2020). Words on Walls: An Approach to Exposed Writing in Early Modern Europe. *Journal of Early Modern Studies*, 9, 57–82. <https://doi.org/10.13128/JEMS-2279-7149-11190>
- Gusti, N., Made, A., Lestari, Y., Ni, O., & Made, G. A. (2018). Stimulasi Membaca Permulaan Anak Usia Dini. *Pratama Widya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2). <https://doi.org/10.25078/PW.V3I2.731>
- Halimatussa'diyah, F. (2017). Pengembangan Media *Big Book* untuk Menstimulasi Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B PAUD Tanwirul Qulub Tahun Ajaran 2016/2017. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2). <https://doi.org/10.17509/CD.V8I2.10534>
- Hestinarini, T. (2021). Pengaruh Media *Kofabar* (Kotak Alfabet dan Gambar) terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun (Penelitian pada Siswa Kelompok B TK Tungguk Rahayu Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo). <http://eprintslib.ummgl.ac.id/id/eprint/3320>

- Imani, I. C., Laely, K., & Sulistyningtyas, R. E. (2023). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Permainan *Scrabble* di Tk 'Aisyiyah Pituruh Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo. *Prosiding University Research Colloquium*, 393–408. <http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/2335>
- Khoiriyah, I., & Jaya, A. F. (2021). Penggunaan Media *Busy Book* untuk Merangsang Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun. *Prosiding SNasPPM*, 6(1), 567–572. <http://prosiding.unirow.ac.id/index.php/SNasPPM/article/view/716>
- Muis, I., & Amal, A. (2021). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Kartu Kata dan Gambar pada Taman Kanak-kanak. *TEMATIK: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.26858/tematik.v5i1.19707>
- Mujahidin, A. A., Salsabila, H., Hasanah, A. L., Andani, M., Aprillia, W., Islam, P. A., & Islam, A. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Daring (*Quizizz*, *Sway*, dan *Wordwall*) Kelas 5 di SD Muhammadiyah 2 Wonopeti. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 1(2), 552–560. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/Innovative/article/view/3109>
- Nisa, K., Arifin, I., Kuswandi, D., & Saputra, K. (2022). Penggunaan Media *Word Wall* pada Membaca Permulaan di *Owl Class* Kelompok B TK Laboratorium UM Malang. *Khidmatuna: Journal of Research and Community Service*, 1(1), 40–47. <https://jurnal.institutsunandoe.ac.id/index.php/khidmatuna/article/view/42>
- Novitasari, E. (2017). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak melalui Permainan Kartu Huruf *Sandpaper* (Penelitian pada Kelompok B TK Mardisiwi Madureso Temanggung Kecamatan Temanggung Kabupaten Temanggung). <http://eprintslib.ummgl.ac.id/id/eprint/420>
- Prapmawati, P., & Atiningsih, W. (2021). Penggunaan Media Kartu Kata dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak di TK Baitul Aziiz Surabaya. *TEMATIK: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.26858/tematik.v7i2.27540>
- Primasari, E., Herman, H., & Praningrum, W. (2022). Meningkatkan Kemampuan Membaca dengan Metode Bermain Kartu Gambar dan Kartu Suku Kata. *EDUSTUDENT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(2), 105. <https://doi.org/10.26858/edustudent.v1i2.26442>
- Rachmawaty, M. (2017). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Dinding Kata (*Word Wall*). *Jurnal INDRIA (Jurnal Ilmiah Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Awal)*, 2(1), 28–44. <https://doi.org/10.24269/jin.v2n1.2017.pp28-44>
- Sartika, R. (2017). Implementing Word Wall Strategy in Teaching Writing Descriptive Text for Junior High School Students. *Journal of English and Education*, 5(2), 179–186.
- Tjoe, J. L. (JO). (2013). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Pemanfaatan Multimedia. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 7(1), 17–48. <https://www.neliti.com/publications/118623/>
- Turohmah, F., Mayori, E., Resna, &, & Sari, Y. (2020). Media Pembelajaran *Word Wall* dalam Meningkatkan Kemampuan Mengingat Kosakata Bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 14(1), 13–19. <https://doi.org/10.32832/JPLS.V14I1.3176>

- Ulfah, A. A., & Rahmah, E. (2017). Pembuatan dan Pemanfaatan *Busy Book* dalam Mempercepat Kemampuan Membaca untuk Anak Usia Dini di PAUD Budi Luhur Padang. *Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, 6(1), 28–37. <https://doi.org/10.24036/8121-0934>
- Wafiqni, N., & Putri, F. M. (2021). Efektivitas Penggunaan Aplikasi *Wordwall* dalam Pembelajaran Daring (Online) Matematika pada Materi Bilangan Cacah Kelas 1 di MIN 2 Kota Tangerang Selatan. *Elementar : Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 68–83. <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/elementar/article/view/20375>
- Widianto, E. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Journal of Education and Teaching*, 2(2), 213–224. <https://doi.org/10.24014/JETE.V2I2.11707>